

**SARANA DAN PRASARANA PADA
ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH**

Suli Nurzahra

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
sulinurzahra913@gmail.com

Vinni Dini Pratiwi

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
vinnidinipratiwi@stkipbudidaya.ac.id

Dinda Andini

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
dindaandini4455@gmail.com

Fiki Winanda

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
fikiwinanda51@gmail.com

Putri Lutvia

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
lutviaputri713@gmail.com

Anggi Kurnia

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
anggisekedang83@gmail.com

Ananda Saradila

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan BUDIDAYA, Binjai
anandasaradila@gmail.com

Article History

Submitted: Juni 2025

Revised: Juni 2025

Accepted: Juni 2025

Abstract:

This study aims to discuss the administration of facilities and infrastructure in education. The method used in this study is a literature study. Administration of facilities and infrastructure is an important aspect in supporting the effectiveness and efficiency of the education process. Facilities include learning tools such as books, media, and technology, while infrastructure includes physical facilities such as buildings, classrooms, and laboratories. Both play an important role in creating a conducive learning environment. Good administration includes planning, procurement, inventory, distribution, utilization, maintenance, and supervision. The principal as the main person in charge has a strategic role in ensuring the availability and sustainability of educational facilities. Well-organized administration helps improve the quality of learning, resource efficiency, and the achievement of educational goals. In its implementation, cooperation is needed between various parties, including teachers, education personnel, and school administrators. Facilities and infrastructure that are managed professionally and systematically will create a supportive and efficient learning atmosphere. Therefore, the management of administration of facilities and infrastructure is an integral part of efforts to improve the quality of education in educational units.

Keywords: Facilities, Infrastructure, Education Administration

Abstrak:

(Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai administrasi sarana dan prasarana dalam pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Administrasi sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi proses pendidikan. Sarana mencakup alat-alat pembelajaran seperti buku, media, dan teknologi, sedangkan prasarana mencakup fasilitas fisik seperti gedung, ruang kelas, dan laboratorium. Keduanya berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Administrasi yang baik meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, distribusi, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama memiliki peran strategis dalam menjamin ketersediaan dan keberlanjutan fasilitas pendidikan. Administrasi yang tertata membantu meningkatkan mutu pembelajaran, efisiensi sumber daya, serta ketercapaian tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan kerja sama antara berbagai pihak, termasuk guru, tenaga kependidikan, dan pengelola sekolah. Sarana dan prasarana yang dikelola secara profesional dan sistematis akan menciptakan suasana belajar yang mendukung dan berdaya guna. Oleh karena itu, pengelolaan administrasi sarana dan prasarana menjadi bagian integral dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di satuan pendidikan).

Kata Kunci:

Sarana, Prasarana, Administrasi Pendidikan

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya sistematis yang memiliki tujuan untuk memastikan bahwa setiap manusia mencapai titik tertentu dalam hidupnya, terutama kebahagiaan lahir dan batin. Pendidikan dianggap sebagai salah satu kebutuhan manusia yang paling esensial. Oleh karena itu, pendidikan berfungsi sebagai tolak ukur kemajuan dan peradaban. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari tingkat pendidikannya (Sutianah, 2021: 21).

Menurut UU RI No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Burhan dkk, 2023: 1).

Dalam dunia pendidikan, ada banyak komponen yang sangat penting yang memainkan peran dalam mendukung pendidikan secara langsung dan tidak langsung. Salah satu komponen yang paling penting adalah sarana dan prasarana pendidikan. Dalam undang-undang pemerintah Indonesia telah ditetapkan standart minimal sarana prasarana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Dan tentu berbeda standar minimal sarana prasarana di setiap jenjang pendidikan di lembaga formal.

Namun jika kita lihat di lapangan masih banyak lembaga pendidikan yang tidak memenuhi standar minimal sarana dan prasarana pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sehingga tak jarang di proses belajar mengajar tidak berjalan maksimal dan bahkan di sebagian daerah sangat jauh dari kata standar (Alimatussa'adah, 2024).

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Tanpa sarana yang baik, proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan optimal. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan diwajibkan untuk memenuhi standar sarana dan prasarana sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memastikan lingkungan belajar yang kondusif (Hayati dkk, 2025: 45).

Tingkat kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana tidak dapat dipertahankan secara terus menerus, oleh karena itu dibutuhkan upaya pengelolaan sarana dan prasarana secara baik agar kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dapat dipertahankan dalam waktu yang relatif lebih lama. Upaya ini memang wajib dilakukan oleh seluruh tim sekolah, dengan menggunakan pemeliharaan sarpas sesuai petunjuk dan kebutuhan. Sarpas yang tidak di perlihara dengan baik, akan berpotensi rusak atau hilang.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penunjang yang utama dan penting bagi pelaksanaan proses pembelajaran. Qomar mengungkapkan bahwa ketiadaan sarana pendidikan dalam proses pendidikan akan mengakibatkan kegagalan dalam proses pendidikan. Hal ini merupakan sesuatu yang mesti dihindari oleh semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Untuk mempertahankan kualitas sekaligus kuantitas dari sarana prasarana sekolah membutuhkan perhatian khusus yang memang ditujukan untuk melindungi dari kerusakan, kehilangan dan hal-hal tidak terduga lainnya. Sebagaimana telah diulas bahwa dukungan dari sarana prasarana menjadi salah satu faktor majunya sebuah lembaga untuk tetap aktif melaksanakan kegiatan.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang penting, karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang di lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Dalam pengelolaan pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana prasarana terutama kepala sekolah yang langsung menangani tentang pengelolaan sarana prasarana tersebut. Dengan pengelolaan sarana prasarana kelapala sekolah dapat merencanakan dan mendata apa saja jenis dan bentuk sarana prasarana yang harus digunakan dalam sekolah tersebut. Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan cara yang bertahap, mulai dari merencanakan fasilitas yang dibutuhkan hingga pada tahap penyimpanan, hal ini menggunakan prosedur yang telah di tentukan sebelumnya (Filzhah et al, 2024: 253).

Seluruh proses bekerja sama dengan dua atau lebih individu untuk mencapai tujuan dengan cepat dan berhasil dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah ada dikenal sebagai administrasi. Administrasi adalah tindakan yang dilakukan sebagai suatu kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang bagi tercapainya tujuan dari pendidikan. Proses belajar

Suli Nurzabra; Vinni Dini Prativi; Dinda Andini; Fiki Winanda; Putri; Lutvia; Anggi Kurnia; Ananda Saradila

mengajar akan semakin sukses bila sarana dan prasarana pendidikan memadai. Untuk itu administrasi sarana dan prasarana pendidikan sangat diharapkan tersedia dengan baik sesuai yang dibutuhkan (Malau et al, 2022: 187).

Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai administrasi sarana dan prasarana dalam pendidikan. Diharapkan, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemahaman mengenai administrasi sarana dan prasarana pendidikan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Menurut Nazir (dalam Ibrahim, 2023: 197), studi literatur atau tinjauan pustaka adalah metode pengumpulan data yang melibatkan mempelajari dan menganalisis berbagai literatur, seperti buku, dokumentasi, catatan, serta laporan, yang terkait melalui topik pembahasan yang ingin diselesaikan.

Menurut Sundari dkk (2024: 24), dalam studi literatur, dikaji hal-hal yang bersifat empiris dan bersumber dari temuan-temuan penelitian terdahulu. Kegiatan studi literatur adalah aktivitas menulis kesimpulan yang tertuang dalam jurnal, buku ataupun dokumen lain. Tentunya dokumen yang dirangkum merupakan dokumen yang relevan dengan kegiatan studi yang akan dilakukan sehingga diperlukan kecakapan tersendiri bagi seorang peneliti dalam melakukan studi literatur. Peneliti harus melakukan aktivitas membaca sebanyak-banyaknya dan harus terampil dalam memilah bahan bacaan yang relevan dan tidak relevan dengan studi yang dilakukan sehingga ringkasan literatur yang dihasilkan tidak sekedar kumpulan bahan bacaan yang tidak fokus.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber-sumber yang relevan dengan topik yang dibahas yaitu mengenai sarana dan prasarana dalam pendidikan. Sumber-sumber tersebut dipilih dan dirangkum, kemudian dituliskan didalam penelitian ini. Buku atau artikel jurnal digunakan untuk menggali mengenai topik yang dibahas.

Hasil dan Pembahasan

Secara etimologis, kata administrasi berasal dari bahasa Latin yang terdiri dari kata “*ad*” dan “*ministrare*”. *Advertisement* berarti sama dengan kata “*to*” dalam bahasa Inggris yang berarti ke atau kepada, sedangkan kata *ministrare* berarti “*to serve*” atau “*to conduct*” yang berarti melayani, membantu atau mengarahkan.

Administrasi dapat dikonseptualisasikan sebagai prosedur sistematis yang secara fundamental difokuskan pada pelaksanaan tujuan yang ditetapkan, atau dapat dilihat sebagai proses yang ada di mana-mana di berbagai perusahaan kolaboratif (Filzhah et al, 2024: 255).

Secara etimologis, kata "sarana" berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu "sarana" yang berarti alat atau media yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dalam konteks pendidikan, sarana merujuk pada berbagai alat atau fasilitas yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Sarana ini mencakup berbagai perangkat yang dapat digunakan secara langsung oleh siswa dan guru dalam kegiatan pendidikan, seperti buku, alat peraga, media pembelajaran, komputer, dan sebagainya.

Kata "prasarana" berasal dari bahasa Sanskerta "prasāra" yang berarti suatu yang disiapkan atau diatur untuk mendukung kelancaran atau kemajuan. Dalam konteks pendidikan, prasarana merujuk pada segala infrastruktur dan fasilitas fisik yang mendukung penyelenggaraan pendidikan, seperti bangunan sekolah, ruang kelas, laboratorium, fasilitas

olahraga, perpustakaan, toilet, jalan, dan sebagainya. Prasarana pendidikan merupakan infrastruktur yang mendukung sarana untuk memastikan kelancaran dan kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar (Arum, 2023: 5).

Secara epistemologis, sarana pendidikan merujuk pada segala bentuk fasilitas, alat, atau media yang digunakan untuk membantu mencapai tujuan pendidikan, yaitu pembelajaran yang efektif dan efisien. Sarana pendidikan berfungsi untuk memperlancar dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sarana ini tidak hanya terbatas pada alat fisik, tetapi juga mencakup elemen-elemen lain yang mendukung pemahaman dan perkembangan peserta didik, seperti teknologi informasi, buku-buku teks, dan sumber belajar lainnya.

Prasarana pendidikan mencakup berbagai infrastruktur fisik yang harus ada dalam suatu lembaga pendidikan untuk mendukung proses pendidikan yang efektif. Prasarana ini bersifat mendasar karena menyediakan ruang, fasilitas, dan lingkungan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran dengan optimal. Fasilitas ini juga penting untuk menciptakan atmosfer yang kondusif bagi siswa dan guru dalam menjalankan tugasnya. Tanpa prasarana yang memadai, sarana pendidikan yang ada tidak dapat digunakan secara maksimal (Mahmuda, 2023: 24).

Menurut Permendiknas No. 24 Tahun 2007 (dalam Suyono et al, 2022: 212), sarana adalah perangkat mobile learning, sedangkan prasarana adalah sarana dasar yang menjalankan fungsi sekolah. Sarana pendidikan adalah perangkat yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sarana pendidikan meliputi berbagai peralatan dan teknologi yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam belajar. Sarana pendidikan yang digunakan di sekolah meliputi buku teks, alat peraga, media audio visual, laboratorium, dan lain-lain. Prasarana pendidikan adalah sarana dasar yang mendukung proses pendidikan di sekolah. Prasarana pendidikan meliputi berbagai fasilitas yang membuat sekolah berjalan dengan baik.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu fondasi utama untuk mencapai tujuan pendidikan. Secara Etimologis sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya buku, alat praktik, dan media pendidikan. Sedangkan prasarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan uang (Herawati, Tobari, & Missriani, 2020: 1685).

Menurut Faudillah et al (2024: 34), administrasi sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh proses yang disengaja, direncanakan, dan diupayakan dengan sungguh-sungguh untuk mengembangkan objek pendidikan yang berkelanjutan dan selalu siap untuk digunakan selama proses pembelajaran. Ini membuat proses pembelajaran semakin efektif dan efisien dan membantu mencapai tujuan pendidikan.

Supriadi (dalam Suryadi & Sulis, 2018: 3) menjelaskan bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses pengelolaan dan pengorganisasian terhadap fasilitas-fasilitas yang ada di lembaga pendidikan. Tujuannya adalah agar fasilitas-fasilitas tersebut dapat digunakan secara optimal untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Administrasi ini mencakup perencanaan, pengadaan, distribusi, pemeliharaan, serta evaluasi terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Batasan umum pengertian administrasi sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan organisasi, dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan nyata yang dilakukan oleh satuan-satuan organisasi, baik yang berkaitan dengan kegiatan manajerial/administratif maupun kegiatan operasional. Objek yang dipelajari/dikaji dan sekaligus objek yang dikelola, dan

tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana harus dikelola secara akurat dan akuntabel atau dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun objek yang dipelajari/dikaji dan sekaligus yang dikelola dalam administrasi sarana dan prasarana adalah segala sesuatu/benda yang berwujud dan dapat diperlakukan secara fisik (tangible), baik yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan pokok maupun kegiatan penunjang (kegiatan pengadministrasian) (Purwanto, 2019: 27).

Menurut Malau et al (2022: 190), sarana dan prasarana pendidikan memiliki berbagai fungsi, antara lain (a) memudahkan guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa, (b) membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran, (c) mempercepat proses pembelajaran, dan (d) menjembatani pemahaman siswa terhadap konsep konkrit dan abstrak.

Sementara tujuan sarana dan prasarana pendidikan yaitu agar kegiatan operasional pendidikan dapat dilaksanakan dengan sukses dan berdaya guna ke arah tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan, “Menyediakan sistematis kerja internal yang mengendalikan pendidikan berupa sarana pembelajaran”.

Menurut Hadiyatunnisa et al (2022), Administrasi sarana dan prasarana dalam pendidikan memiliki beberapa fungsi utama yang sangat penting untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar, yaitu: (1) Perencanaan yang Terstruktur, (2) Pengorganisasian dan Penyusunan Sistem, (3) Pengawasan dan Pemeliharaan, (4) Pengelolaan Sumber Daya, (5) Evaluasi dan Penilaian, dan (6) Penyediaan Anggaran dan Pengelolaan Keuangan.

Tujuan dari administrasi sarana dan prasarana dalam pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung proses belajar mengajar secara optimal. Beberapa tujuan utamanya yaitu: (1) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, (2) Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif, (3) Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien, (4) Memastikan Pemeliharaan dan Perbaikan Fasilitas, (5) Mendukung Pengembangan Kurikulum dan Inovasi Pembelajaran, (6) Mewujudkan Keadilan dalam Akses Pendidikan, (7) Menjaga Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Fasilitas, dan (8) Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan *Stakeholder*.

Menurut Kosasih (dalam Imyansyah et al, 2024: 151), aktivitas administrasi pada bidang sarana dan prasarana pendidikan yaitu; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyaluran, pemanfaatan dan pemeliharaan, serta pengawasan sarana dan prasarana pendidikan. Beberapa aktivitas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu proses menganalisa dan menetapkan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga muncul istilah kebutuhan yang diperlukan (kebutuhan primer) dan kebutuhan penunjang. Proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan harus dilakukan secara cermat dan teliti baik perencanaan tersebut berkaitan dengan karakteristik sarana dan prasarana yang dibutuhkan, manfaat yang didapatkan, jumlahnya, jenisnya, kekurangan dan kelebihanannya beserta harganya.

2. Pengadaan

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian

kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan sesuai kebutuhan, baik berkaitan dengan jelas dan spesifikasi, jumlah, waktu, maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan (Risnawati et al, 2021: 82).

3. Inventarisasi

Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan adalah proses pendataan, pencatatan, dan pengelolaan semua fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di institusi pendidikan, yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan, pemeliharaan, serta perencanaan pengadaan fasilitas pendidikan di masa depan. Inventarisasi ini merupakan bagian penting dari administrasi sarana dan prasarana karena memungkinkan pengelola sekolah untuk mengetahui secara jelas kondisi dan status fasilitas yang ada

4. Penyaluran

Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan adalah proses distribusi atau pemberian fasilitas pendidikan kepada institusi pendidikan, seperti sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan lainnya, yang bertujuan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Proses penyaluran ini mencakup berbagai tahap, mulai dari pengadaan, distribusi, hingga pemanfaatan sarana dan prasarana untuk mendukung kualitas pendidikan (Musfah, 2023).

5. Pemanfaatan

Menurut Putri et al (2024: 289), pemanfaatan sarana dan prasarana adalah pendayagunaan berbagai peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Secara umum, pemanfaatan sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai penggunaan berbagai fasilitas dan perlengkapan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan sarana dan prasarana bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

6. Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan (Kartini, Amin, & Karyaningtyas, 2023: 120).

7. Pengawasan

Pengawasan sarana dan prasarana pendidikan adalah usaha yang dilakukan dalam mengontrol terhadap sarana dan prasarana sebagai bagian dari aktivitas menjaga, memelihara, dan memanfaatkan sarana dan prasarana dengan sebaik mungkin demi keberhasilan pengajaran di sekolah. Pengawasan sarana dan prasarana dilakukan bersama antara pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, orang tua/wali murid, komite sekolah, dan stakeholders lainnya (Kartini, Amin, & Karyaningtyas, 2023: 121).

Penutup

Sarana pendidikan merujuk pada segala bentuk fasilitas, alat, atau media yang digunakan untuk membantu mencapai tujuan pendidikan, yaitu pembelajaran yang efektif dan efisien. Prasarana pendidikan mencakup berbagai infrastruktur fisik yang harus ada dalam

Suli Nurzabra; Vinni Dini Prativi; Dinda Andini; Fiki Winanda; Putri; Lutvia; Anggi Kurnia; Ananda Saradila

suatu lembaga pendidikan untuk mendukung proses pendidikan yang efektif. Prasarana ini bersifat mendasar karena menyediakan ruang, fasilitas, dan lingkungan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran dengan optimal.

Administrasi sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan organisasi, dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan nyata yang dilakukan oleh satuan-satuan organisasi, baik yang berkaitan dengan kegiatan manajerial/administratif maupun kegiatan operasional.

Tujuan sarana dan prasarana pendidikan yaitu agar kegiatan operasional pendidikan dapat dilaksanakan dengan sukses dan berdaya guna ke arah tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan, "Menyediakan sistematika kerja internal yang mengendalikan pendidikan berupa sarana pembelajaran".

Aktivitas administrasi pada bidang sarana dan prasarana pendidikan yaitu; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyaluran, pemanfaatan dan pemeliharaan, serta pengawasan sarana dan prasarana pendidikan.

Daftar Pustaka

- Alimatussa'adah. Sarana Prasarana Pendidikan Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 3, (2024), 346-362.
- Arum, W. S. A. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Burhan, K., dkk. *Konsep dan Implementasi Pendidikan*. Makassar: Cendekia Publisher, 2023.
- Faudillah, A. N., et. al. Pentingnya Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, (2024), 32-39.
- Filzhah, A., et. al. Konsep Dasar Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Berbasis Teknologi di Era Society 5.0. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, Vol. 2, No. 6, (2024), 252-264.
- Hadiyatunnisa, P., et. al. Proses Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Smp Negeri 2 Lubuk Pakam. *AL ITTIHADU*, Vol. 3, No. 3, (2022), 214-224.
- Hayati, R., dkk. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2025.
- Herawati, N., Tobari, & Missriani. Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 2, (2020), 1684-1690.
- Ibrahim, A. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.

- Imyansyah, M. U., *et. al.* Model Administrasi Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Future Islamic School. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, (2024), 147-156.
- Kartini, Amin S., & Karyaningtyas. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, (2023), 115-123.
- Mahmuda, A. R. *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Penerbit NEM, 2023.
- Malau, T. F., *et. al.* Pentingnya Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 4, No. 1, (2022), 186-195.
- Musfah, J. *Manajemen Mutu Pendidikan: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Kencana, 2023.
- Purwanto. *Administrasi Sarana dan Prasarana*. Yogyakarta: UNY Press, 2019.
- Putri, S. A., *et. al.* Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Student Research Journal*, Vol. 2, No. 1, (2024), 253-263.
- Risnawati, *et. al.* Implementasi Humas dalam Mengelola Administrasi Sarana Prasarana Di MTs 39 Itterung. *Jurnal Mappesona*, Vol. 4, No. 2, (2021), 77-87.
- Sundari, U. Y. ,dkk. *Metodologi Penelitian*. Padang: Gita Lentera, 2024.
- Suryadi, B., & Sulis R. *Otomatis dan Tata Kelola Sarana dan Prasarana untuk SMA/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2019.
- Sutianah, C. *Landasan Pendidikan*. Pasuruan: Qiara Media, 2021.
- Suyono, *et. al.* Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Proses Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 19, No. 2, (2022), 211-218.